

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Semakin meningkatnya persaingan di dunia industri mengakibatkan para manajer dari industri manufaktur perlu memainkan peranan yang benar dalam sistem industri manufaktur tersebut. Dalam kompetisi yang demikian ketat, peranan Manajemen Pergudangan menjadi sangat penting karena berkontribusi besar dalam pengelolaan pergudangan agar lebih efektif, efisien, jauh dari pemborosan sehingga tidak membuat produk rusak, kotor atau sulit untuk dicari. Hal ini juga menyangkut biaya yang akan dikeluarkan dari pengelolaan gudang yang kurang baik sehingga menyebabkan perusahaan harus mengeluarkan biaya lebih dari Gudang mereka sendiri.

Kemampuan suatu sistem produksi akan ditentukan oleh sistem penunjangnya. Gudang merupakan salah satu penunjang dan bagian penting dari suatu sistem produksi. Barang yang disimpan di gudang bisa dalam bentuk bahan baku, barang setengah jadi, suku cadang maupun produk jadi. Sistem pergudangan yang baik adalah sistem pergudangan yang dapat memanfaatkan ruang penyimpanannya secara efektif supaya dapat meningkatkan utilitas penggunaan ruang serta untuk meminimalkan biaya dari *material handling* (Heragu,1997).

Pergudangan yang efektif dan efisien adalah kemampuan beradaptasi pada tuntutan untuk meningkatkan kecepatan proses mulai dari penerimaan, penyimpanan, hingga pengiriman. Pengelolaan fungsi gudang yang baik ikut berperan penting dalam kesuksesan suatu perusahaan. Kondisi dan pengaturan yang baik dalam gudang diharapkan dapat menghindari kerugian perusahaan dan meminimalisasi biaya yang terjadi serta mempercepat operasional dan pelayanan pada gudang. Peningkatan produktivitas dan pelayanan pergudangan akan sangat berpengaruh pada performansi perusahaan secara keseluruhan

PT Semen Padang merupakan sebuah pabrik semen tertua di Indonesia yang mempunyai beberapa gudang untuk menyimpan kebutuhan *raw material*, suku cadang untuk peralatan pabrik, barang jadi, bahan baku penolong, peralatan maupun *heavy equipment*. PT Semen Padang mempunyai gudang untuk menyimpan *sparepart* yang biasa disebut Gudang Suku Cadang. Gudang Suku Cadang ini berada pada Biro Pengelolaan Persediaan yang berada pada Departemen Perencanaan dan Pengendalian Perbekalan. Gudang Suku Cadang ini berfungsi untuk menyediakan *sparepart* yang diminta atau dibutuhkan oleh semua departemen yang berada di PT Semen Padang. Sasarannya adalah membantu kelancaran produksi dalam memenuhi kebutuhan barang secara tepat guna dan tepat waktu melalui optimalisasi persediaan dengan pembelian yang efisien.

PT Semen Padang ingin meningkatkan persaingan di dunia industri dengan meningkatkan pelayanan yang diberikan melalui peningkatan kinerja. Evaluasi kinerja merupakan penilaian terhadap kinerja yang dibandingkan dengan rencana atau standar- standar yang telah disepakati. Pada setiap pengukuran kinerja harus ditetapkan standar pencapaiannya sebagai sarana kaji banding untuk mengevaluasi kinerja yang ada (Wibisono, 2006). Sehingga penilaian kinerja pada Gudang Suku Cadang pada Biro Pengelolaan Persediaan PT Semen Padang dibutuhkan identifikasi pilihan dalam merancang dan operasi untuk evaluasi kinerja sistem pergudangan PT Semen Padang.

Kondisi pada saat ini sistem pergudangan mengalami perpindahan dari sistem *Oracle* ke sistem SAP. Hal ini menyebabkan PT Semen Padang belum melakukan evaluasi terhadap kinerja sistem pergudangan khususnya gudang suku cadang. Perpindahan ini menyebabkan banyak barang- barang yang ada di dalam gudang tidak teridentifikasi secara baik, sehingga karyawan yang ada di gudang mengalami kesulitan pada proses penerimaan, penyimpanan dan pengambilan barang tersebut. Evaluasi kinerja pada gudang suku cadang ini harus dilakukan secara terus- menerus (*continuous improvement*). Berdasarkan permasalahan yang ada penulis mencoba untuk melakukan evaluasi kinerja sistem pergudangan pada gudang suku cadang PT Semen Padang dalam bentuk tugas akhir ini .

Alat utama yang digunakan untuk penilaian kinerja dan evaluasi sistem pergudangan pada tugas akhir ini adalah indikator kinerja atau biasa disebut *Key*

Performance Indicator (KPI). KPI ini merupakan karakteristik- karakteristik yang spesifik pada proses, yang diukur untuk menjelaskan/ menjabarkan bagaimana proses direalisasi berdasarkan standar sebelum ditetapkan. Cara yang terbaik menggunakan indikator- indikator ini adalah dengan membandingkan nilai standar proses dengan nilai standar normalnya (Liviu et all, 2010).

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas yang menjadi perumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana kinerja sistem pergudangan PT Semen Padang khususnya Gudang Suku Cadang pada Biro Pengelolaan Persediaan ?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini berdasarkan perumusan masalah diatas adalah sebagai berikut:

1. Medapatkan indikator – indikator untuk mengevaluasi kinerja sistem pergudangan PT Semen Padang khususnya pada Gudang Suku Cadang
2. Mendapatkan kinerja sistem pergudangan di Gudang Suku Cadang PT Semen Padang.
3. Menghasilkan rekomendasi perbaikan di Gudang Suku Cadang PT Semen Padang.

1.4 Batasan Masalah

Adapun batasan masalah yang digunakan pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Pembobotan terhadap perancangan *scoring* untuk masing-masing indikator tidak dilakukan.
2. Data yang akan ditentukan tidak termasuk data- data penting perusahaan dalam bentuk nilai barang.

1.5 Sistematika Penulisan

Adapun sistematika penulisan laporan penelitian Tugas Akhir ini terdiri dari enam sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisikan latar belakang dilaksanakannya penelitian, perumusan masalah, tujuan penelitian, batasan masalah serta sistematika penulisan

BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini berisikan mengenai teori- teori yang digunakan sebagai acuan dalam melakukan penelitian ini antara lain mengenai manajemen pergudangan, *warehouse performance measurement* dan KPI

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini berisi tahap-tahap yang dilakukan dalam melakukan penelitian mulai dari tahap studi literatur, studi pendahuluan, penentuan KPI pergudangan, validasi KPI, pengumpulan dan pengolahan data, analisis serta kesimpulan dan saran.

BAB IV PENGUMPULAN DAN PENGOLAHAN DATA

Bab ini menguraikan data yang dikumpulkan dan diperlukan dalam menentukan indikator-indikator dari Kinerja Gudang untuk mendapatkan KPI Pergudangan yang selanjutnya divalidasi oleh kepala Biro Pengelolaan Persediaan sebagai *User*. Pengolahan data dilakukan dengan memformulasikan KPI yang sudah valid yang kemudian ditentukan skor dari masing- masing indikator- indikator yang ada.

BAB V ANALISIS

Bab ini berisikan analisis mengenai hasil skor yang didapatkan dari formulasi KPI yang ada sehingga dapat di evaluasi serta diberikan rekomendasi terhadap perbaikan kinerja dari gudang kantong di Biro Pengelolaan Persediaan PT Semen Padang.

BAB IV KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisi kesimpulan dan saran dari penelitian yang dilaksanakan dan saran-saran yang dapat menjadi masukan bagi peneliti selanjutnya.